

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai mitigasi risiko kesalahan pada proses *receiving* dan *picking* di gudang PT XYZ dengan menggunakan metode FMEA dan Poka yoke, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat risiko kesalahan pada proses *receiving* dan *picking* dipetakan sesuai matriks risiko yang berpedoman AS/NZS 4360: 2004 diklasifikasikan dalam *level* sedang dan rendah. Kesalahan yang tergolong pada *level* sedang yaitu tidak memeriksa barang sampling setiap jenis raw material yang berbeda dengan nilai severity 7, occurrence 3 dan detection 4 sehingga nilai RPN 84, lalu penyortiran barang tidak sesuai ketentuan dengan nilai severity 6, occurrence 6 dan detection 2 sehingga nilai RPN 72 dan salah memasukkan jumlah barang saat memindai barcode dengan Rf-gun dengan nilai severity 6, occurrence 5 dan detection 2 sehingga nilai RPN 60, salah mengambil barang yang bukan pesanan konsumen dengan nilai severity 6, occurrence 4 dan detection 2 sehingga nilai RPN 48 dan barang yang diambil tidak sesuai ketentuan FIFO dengan nilai severity 3, occurrence 5 dan detection 3 sehingga nilai RPN 45. Kesalahan yang tergolong pada *level* rendah yaitu Salah input data pada form penerimaan barang yang dicatat secara manual pada kertas dengan nilai severity 1, occurrence 7 dan detection 5 sehingga nilai RPN 14,

- tidak memindahkan barang defect pada area karantina dengan nilai severity 5, occurrence 2 dan detection 2 sehingga nilai RPN 20, tidak menempelkan label barcode inbound pada box material dengan nilai severity 3, occurrence 2 dan detection 2 sehingga nilai RPN 12, total barang yang dipesan kurang dengan nilai severity 4, occurrence 2 dan detection 2 sehingga nilai RPN 16, barang rusak karena terjatuh saat membawa barang ke loading area dengan nilai severity 6, occurrence 2 dan detection 2 sehingga nilai RPN 24, tidak memindai barcode outbound barang melalui Rf-gun setelah mengambil barang dengan nilai severity 3, occurrence 3 dan detection 2 sehingga nilai RPN 18, tidak menempelkan barcode outbound dengan nilai severity 3, occurrence 3 dan detection 1 sehingga nilai RPN 9.
2. Usulan perbaikan yang tepat untuk mengurangi atau menghilangkan kesalahan pada proses *receiving* dan *picking* adalah menggunakan *control method* untuk mengubah kesepakatan kerjasama dengan pihak *supplier* maupun distributor terkait video saat pengemasan atau pengiriman barang, menerapkan penyortiran berbasis berat dari barang untuk memudahkan pengelompokan barang dan lokasi tingakatan pada rak penyimpanan dan mengembangkan program pada *Rf-gun* untuk langsung mengisi jumlah barang dan menerapkan *warning method* untuk memberikan peringatan apabila terjadi kesalahan seperti penerapan *pick to light* saat mengambil pesanan agar tidak ada lagi kesalahan salah barang dan tidak sesuai FIFO, lalu menerapkan rak prioritas dan *replenish* untuk barang yang tinggi

permintaan dari konsumen sehingga pekerja bisa fokus untuk mengambil barang hanya pada rak prioritas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti menyampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi pihak PT XYZ maupun peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Implementasi Poka Yoke secara bertahap pada gudang PT XYZ perlu memulai penerapan sistem pencegahan kesalahan pada titik kritis dengan RPN tertinggi seperti penerapan *control method* untuk proses *receiving* dan *warning method* untuk proses *picking* agar menghilangkan kesalahan-kesalahan yang akan berdampak buruk bagi pihak perusahaan seperti terkena denda dari konsumen maupun pelanggaran regulasi bea cukai
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah metode lain agar lebih banyak usulan perbaikan .Memperluas kajian pada proses gudang lain dan memasukkan analisis biaya mitigasi risiko.